

**SKRIPSI**

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMOTIVASI BELAJAR SISWA SMP N 4 GUNUNG SUGIH  
LAMPUNG TENGAH**

**Oleh :**

**Windi Wulan Dari  
NPM. 2001011109**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMOTIVASI BELAJAR SISWA SMP N 4 GUNUNG SUGIH  
LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)**

**Oleh :**

**Windi Wulan Dari  
NPM.2001011109**

**Pembimbing : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Windi Wulan Dari  
NPM : 2001011109  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP N 4 GUNUNG SUGIH  
LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

Metro, 20 Mei 2024  
Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Mujib, M.Pd, I  
NIDN. 2005108203

## PERSETUJUAN

Judul : **PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA SMP N 4  
GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH**

Nama : Windi Wulan Dari

NPM : 2001011109

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 20 Mei 2024  
Dosen Pembimbing



**Dr. Abdul Mujiib, M.Pd, I**  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B. 3362 / In. 28.1 / P. 00. 2 / 07 / 2024

Skripsi dengan judul: "PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA SMP N 4 GUNUNG SUGIHLAMPUNG TENGAH", disusun Oleh: Windi Wulan Dari, dengan NPM: 2001011109, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 30 Mei 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

(.....)

Penguji I : Dr. Ahmad Zumaro, MA

(.....)

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Ayyesha Dara Fayola, M.Pd

(.....)



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006

## **ABSTRAK**

### **PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA SMP N 4 GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH**

**Oleh :**

**Windi Wulan Dari**

Peran guru PAI dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil yang dicapai siswa meliputi nilai, tingkah laku dan ilmu. Oleh karena itu pihak sekolah benar-benar menyeleksi kemampuan guru dalam mengajar sehingga nantinya akan menghasilkan siswa/siswi yang berkompeten, berilmu dan bertaqwa. Guru hendaknya memahami prinsip-prinsip bimbingan dan menerapkan dalam proses belajar mengajar, seorang guru hendaknya selalu memberikan pengarahan atau mengarahkan peserta didiknya kepada hal-hal yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui sejauh mana peranan guru dalam motivasi belajar siswa SMP N 4 Gunung Sugih Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sifat penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sedangkan tehnik analisis data, peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: Peran guru PAI dalam memotivasi belajar siswa SMP N 4 Gunung Sugih Lampung Tengah yaitu: membimbing, memberi nasihat, menguasai materi, mengelola kelas, mediator, fasilitator, melakukan evaluasi, melakukan inovasi dan menjadi suri tauladan. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP N 4 Gunung Sugih Lampung Tengah yaitu: kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran PAI, pengaruh dari teman sebaya, dan kurangnya jam mata pelajaran PAI.

**Kata Kunci : Peran guru, Motivasi Belajar**

## **ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Windi Wulan Dari  
NPM : 2001011109  
Kaprodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

enyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan sebutkan dalam daftar pustaka.



## MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. Al-Mujadalah [11]: 29<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Al-Mujadalah [11] : 29



## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Orangtua, ayahanda Supendi dan ibunda Samiyati yang telah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, tiada doa paling indah dan khusyuk selain doa dari orangtua.
3. Kepada diri saya sendiri yaitu Windi Wulan Dari, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih selalu berusaha untuk terus bangkit ketika terluka, terima kasih sudah memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.
4. Dan yang terakhir, kepada seseorang yang pernah bersama saya terima kasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi, yang sekarang bisa menjadi pengingat untuk saya sehingga dapat membuktikan dengan pencapaian. Terima kasih telah mengisi cerita saya dan terima kasih untuk banyak hal yang menyakitkan dan menjadi proses pendewasaan.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kita panjatkan, atas rahmat dan hidayahnya kepada Allah SWT, Karena peneliti masih diberikan kesempatan serta karunia-Nya untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini. sholawat beriringkan semoga Allah SWT selalu melimpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, serta sahabat dan seluruh umatnya.

Penyusunan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I yang selalu membimbing, memotivasi, serta mengarahkan dalam penyusunan skripsi serta Bapak dan Ibu dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmunya selama peneliti menempuh pendidikan dan tidak lupa kepada Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri 4 Gunung Sugih yang telah membantu peneliti.

Metro, 20 Mei 2024

Windi Wulan Dari  
NPM. 2001011109

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGHANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam.....	11
1. Definisi Guru Pendidikan Agama Islam .....	11
2. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru Agama Islam .....	12
3. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa .....	15
B. Motivasi Belajar Siswa.....	18
1. Definisi Memotivasi Belajar Siswa .....	18
2. Macam-Macam Motivasi Belajar .....	20

3. Fungsi Motivasi Belajar .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	25
B. Sumber Data .....	27
C. Teknik Pengumpulann Data .....	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	31
E. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Temuan Umum .....	34
1. Sejarah SMPN 4 Gunung Sugih .....	34
2. Visi Misi SMPN 4 Gunung Sugih .....	35
3. Denah Lokasi SMP N 4 Gunung Sugih .....	37
B. Temuan Khusus .....	37
C. Analisis dan Pembahasan.....	42
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

1. Data Kepala Sekolah SMP N 4 Gunung Sugih ..... 34

## DAFTAR GAMBAR

1. Dokumentasi Kegiatan Research .....	37
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Bimbingan Skripsi .....	51
Surat Balasan <i>Pra-Survey</i> .....	52
Surat Izin <i>Research</i> .....	53
Surat Balasan Izin <i>Research</i> .....	54
<i>Outline</i> .....	55
Alat Pengumpul Data (APD) .....	57
Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI .....	73
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	74
Dokumentasi Kegiatan penelitian .....	75
Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	77
Hasil Cek Turnitin.....	89
Daftar Riwayat Hidup .....	90

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dimensi yang penting dalam kehidupan manusia, sebab pendidikan merupakan alat pengembangan keadaan manusia dari yang kurang baik, dari yang rendah menjadi lebih tinggi, dan dari yang sederhana menjadi yang modern. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku individu serta kelompok.<sup>2</sup> Kebutuhan akan suatu pendidikan merupakan satu hal yang tidak terpisahkan dalam fase sejarah peradaban manusia.<sup>3</sup> Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar disuatu lingkungan belajar.<sup>4</sup> Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan mengajar.

Motivasi belajar ialah suatu proses dorongan yang bisa menimbulkan keinginan perhatian, serta kemauan dan juga semangat belajar dalam suatu proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup> Bagi guru sangat penting untuk mengetahui motivasi belajar dari siswa untuk memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar berguna untuk menumbuhkan semangat belajar agar siswa terdorong melakukan perbuatan belajar.

---

<sup>2</sup> Andri Kurniawan, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Global Eksklusif Teknologi, 2022).

<sup>3</sup> Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2014), 2.

<sup>4</sup> Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta, Deepublish, Maret 2018), 7.

<sup>5</sup> Yosefo Gule, *Motivasi Belajar Siswa*, ( Jawa Barat, Cv. Adanu Abimana, 2002), 3.



Siswa melakukan kegiatan belajar dengan senang karena didorong oleh motivasi. Saat ini banyak sekali siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar. Tidak memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, hal ini adalah contoh dari sikap siswa yang acuh terhadap pembelajaran.

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasinya pun akan tinggi, sebaliknya jika motivasi belajarnya rendah, maka akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi atau rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha ataupun semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperolehnya.

Belajar bukan sekedar menyebarkan pengetahuan; ini juga tentang merancang lingkungan pengajaran yang memungkinkan siswa belajar dengan cara seefisien mungkin.<sup>6</sup> Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses interaksi pada guru dan siswa baik secara langsung maupun secara tidak langsung, dengan memakai beberapa media pembelajaran. Dengan adanya perbedaan dasar tersebut maka dalam kegiatan pembelajaran tersebut bisa dilakukan menggunakan berbagai pola dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, guru dapat diartikan sebagai seorang pengajar atau pendidik profesional dalam suatu lembaga pendidikan formal dengan kualitas

---

<sup>6</sup> Regina ade Darman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Guepedia, 2020), 17.

tertentu dan memiliki tugas penting yakni mendidik, mengajar, membimbing serta mengarahkan.<sup>7</sup>

Sebagai suatu agama yang mulia, islam menganjurkan sekali umatnya untuk menjadi seorang pendidik yang berilmu, menyuruh kepada kebaikan dan mencegah kepada keburukan bahkan mereka digolongkan sebagai orang - orang yang beruntung baik didunia maupun diakhirat.

Dalam dunia pendidikan, guru menjadi faktor yang paling utama karena guru merupakan orang yang memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan kognitif psikomotorik dan juga afektif pada peserta didik, dalam istilah agama disebut dengan *aqliyah*, *ruhiyyah*, dan *jismiyah* peserta didik, terutama disekolah untuk mencapai kedewasaan pada peserta didik, sehingga ia bisa menjadi manusia yang paripurna dan dapat mengetahui tugas tugasnya sebagai manusia.

Karena seorang guru memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, mereka harus memiliki pengetahuan tentang materi pelajaran, mampu menginspirasi siswa, dan mampu membuat kelas mereka lebih ramah. Siswa masih belum memahami materi meskipun guru telah berupaya sebaik-baiknya dalam menjalankan perannya sebagai pengarah dengan mengawasi dan mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu meningkatkan rasa percaya diri, pemahaman, penghayatan siswa, dan pengalaman tentang Islam.

Dalam sebuah proses pembelajaran, seorang guru mempunyai peranan penting, guru bukan hanya menyampaikan materi saja akan tetapi seorang

---

<sup>7</sup> Zubairi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, ( Indramayu, Cv. Adanu abimata, 2023), 2.

guru juga harus dapat memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami peserta didik. Seorang guru juga memiliki sebuah tanggung jawab sebagai orang tua kedua bagi para siswanya maka guru memiliki peran mengarahkan, membimbing, serta mendorong peserta didik hingga dapat mencapai tujuannya.

Berdasarkan hasil pra-survey yang telah penulis lakukan di SMP Negeri 4 Gunung Sugih pada hari Senin, 15 Januari 2024. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam Bapak Sirman M.Pd.I<sup>8</sup>, beliau menyampaikan beberapa permasalahan yang terdapat di SMP Negeri 4 Gunung Sugih adapun beberapa kendala yang terjadi yaitu seperti tingkat motivasi peserta didik yang berbeda-beda. Siswa yang mempunyai tingkat motivasi tinggi antaranya: Siswa menanggapi pertanyaan dengan penuh semangat, menunjukkan sikap yang cukup baik dalam mengikuti aturan, dan menunjukkan minat untuk belajar. dan Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, antaranya: sulit diatur, berbicara keras di kelas, dan lebih suka menyontek. Siswa-siswa tersebut juga cenderung melakukan kegiatan belajar yang kurang efektif, seperti tidak menyelesaikan tugas, membuat keributan, dan mempengaruhi siswa lain sehingga membuat lingkungan belajar di kelas menjadi kurang baik. Siswa SMP Negeri 4 Gunung Sugih terlihat masih kurang bergairah dalam belajar, sulit fokus, dan senang mencontek.

Mata pelajaran pendidikan agama islam adalah mata pelajaran yang baik dari segi kandungan maupun dari segi indikator pencapaian dari suatu

---

<sup>8</sup> Wawancara kepada bapak Sirman M.Pd.I, ( Guru Pendidikan Agama Islam, SMP Negeri 4 Gunung Sugih)

pembelajaran karena dengan penerapan mata pelajaran PAI siswa dalam memotivasi dapat secara maksimal dan pada pendidikan agama Islam perlu dilakukan penerapan dalam memotivasi belajar karena siswa banyak tidak bersemangat belajar pendidikan agama Islam karena bagi siswa pelajaran PAI sudah familiar sebab mayoritas siswa memeluk agama muslim, sehingga peneliti tertarik memilih pendidikan agama islam sebagai rujukan dalam penelitian ini.

Pada hasil dari observasi terdapat korelasi positif antara prestasi belajar dengan hasil belajar atau melalui motivasi belajar yang dimiliki. hasil prasurvey yang dilakukan bahwasanya pengalaman empiris tak kalah sebagai pemberi motivasi belajar siswa karena acuan dari pemberian hadiah, pujian dan lainnya yang mengakibatkan siswa termotivasi namun terdapat kelemahan di dalam mengaplikasikan motivasi belajar yaitu kurangnya minat dari diri anak dalam menerapkan motivasi belajar sehingga anak hanya terpaku dengan hadiah maupun pujian dibandingkan dengan makna motivasi belajar tersebut.

Data siswa yang kurang memotivasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Gunung Sugi bernama M. Iqbal, Ahmad Surohim, Bima Aji Satria, Isna Azihansyah, dan Riyan Efendi. yang mana dari kelima siswa tersebut adalah siswa yang kurang motivasi terlihat dari hasil, serta aktivitas belajar yang kurang maksimal karena saat pembelajaran banyak bermain, tidak mengerjakan PR, dan sering malas mengikuti pembelajaran di kelas.

Keadaan lapangan bahwasanya guru selalu memotivasi belajar anak terutama guru Pendidikan Agama Islam untuk dapat membangkitkan minat belajar siswa namun kendatinya namun hambatan yang dijumpai seperti

kurang timbal balik respon anak kepada guru yang kurang, kurangnya kesadaran pada diri anak yang mengakibatkan anak kurang dapat menerapkan pada diri anak. Maka dari itu guru maupun orangtua, seyogyanya untuk dapat lebih berusaha dengan metode dan strategi yang sesuai dalam membangun motivasi belajar siswa dengan cara sesuai dengan situasi dan kondisi.

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, penulis tertarik melakukan penelitian ini. maka, akan dilakukan penelitian mengenai “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Gunung Sugih Lampung Tengah”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Gunung Sugih?”

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil survey dan pengamatan pada latar belakang masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Gunung Sugih

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a) Manfaat Teoritis**

Apabila penelitian ini sampai pada tujuannya, maka diharapkan dapat memperkaya *khazanah*, di dalam ilmu pengetahuan

mengenai peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Gunung Sugih.

b) Manfaat praktis

- 1) Dapat menambah pengetahuan mengenai peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa.
- 2) Diharapkan hasil penelitian ini dapat mendorong pengembangan pikiran di dalam hal peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Gunung Sugih.
- 3) Diharapkan dalam hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan perbendaharaan ilmu keagamaan yang ada.

#### **D. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis terhadap karya ilmiah (skripsi) di perpustakaan IAIN Metro bahwasannya yang membahas tentang “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Gunung Sugih Lampung Tengah” belum ada yang meneliti. Namun berdasarkan keterbatasan yang ada pada diri penulis, penulis menemukan ada beberapa skripsi yang relevan dan berkaitan dengan judul di atas untuk dijadikan pertimbangan penulis antara lain:

1. Miftahul Halimah IAIN Metro dengan judul Skripsi Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Sukadana Lampung Timur yaitu menjelaskan tentang Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter siswa kelas VIII di SMPN 2 Sukadana Lampung Timur. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Peranan Guru Pendidikan Agama

Islam dalam Pembentukan Karakter siswa kelas VIII di SMPN 2 Sukadana Lampung Timur, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan dan persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dijabarkan oleh penulis. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Miftahul Halimah dengan penelitian yang akan penulis jabarkan yaitu sama-sama meneliti tentang Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Perbedaan di dalam penelitian ini dengan yang penulis lakukan yaitu, penulis terdahulu untuk Pembentukan Karakter siswa sedangkan penulis sekarang untuk Motivasi belajar siswa.<sup>9</sup>

2. Sumarniati dalam skripsinya yang berjudul “Peran Guru Aqidah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di MI hidayatul Antifal Batu Samban Lembar Lombok Barat” menjelaskan bahwa peran guru akidah dalam meningkatkan motivasi belajar Agama siswa dipraktekan dengan bimbingan disekolah seperti kegiatan ibadah disetiap harinya, selalu berbuat baik serta memberikan fasilitas yang cukup. Tidak lepas dari itu guru juga memberikan dukungan, semangat serta motivasi untuk siswanya dalam melakukan semua aktivitasnya.

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan Sumarniati dengan peneliti, dari penelitian keduanya berfokus kepada peran guru dalam

---

<sup>9</sup> Miftahul Halimah, “Skripsi Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter siswa SMPN 2 Sukadana Lampung Timur (Metro, IAIN Metro Lampung 2018).”

motivasi belajar siswa dari segi aqidah, akhlak anak, atau ketaatan kepada Allah SWT.<sup>10</sup>

Sedangkan perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri adalah lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 4 Gunung Sugih dan factor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar agama islam pada siswa yang dipengaruhi oleh peran guru.

Dalam penelusuran penelitian relevan di atas terdapat suatu perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian lainnya, yang dilakukan peneliti lain, pada kajian ini penulis di dalam bidang keilmuannya “Pengaruh Motivasi Belajar lajartasiterhadap Pres anBe penulis belum menemukan adanya peneliti yang meneliti tentang “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Gunung Sugih Lampung Tengah. penelitian ini adalah salah satu upaya yang dapat untuk tergugah kesadarannya dari berbagai pihak yang terikat ialah guru, yang bekerjasama pada pihak lain untuk dapat selalu memantau pada perkembangan belajar peserta didik.

3. Indah Atmawanti UIN Mataram dengan judul skripsi Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP N 3 Empang Kecamatan Empang kabupaten Sumbawa Tahun ajaran 2016/2017 yaitu menjelaskan tentang permasalahan dalam meningkatkan motivasi belajar anak yang diberikan guru PAI terhadap siswa. Dengan begitu penelitian ini menjelaskan tentang peran guru PAI dalam

---

<sup>10</sup> Sumarniati, “Peran Guru Akidah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI hidayatul Antifal Batu Samban Lembar Lombok Barat (Lombok: IAIN Lombok barat, 2015).”



memberikan motivasi belajar pada siswa dan berbagai macam jenis dan factor yang menjadi hambatan dalam memberikan motivasi kepada siswa.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menjelaskan bahwa peran guru PAI sangat penting dalam memotivasi belajar pada siswa.

Sedangkan perbedaan dari penelitian yang di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri adalah focus penelitian yang dilakukan dimana penelitian di atas memfokuskan pada motivasi belajar formal sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan pada memotivasi agama islam pada siswa.

---

<sup>11</sup> Indah Atmawanti, "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP N 3 Empang Kecamatan Empang kabupaten Sumbawa Tahun ajaran 2016/2017." Skripsi UIN Mataram Tahun (2017)"

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam

##### 1. Definisi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Agama Islam memiliki tanggung jawab pada perkembangan peserta didik dengan cara mengembangkan potensi pada peserta didik, baik dalam potensi *afektif* (rasa), *konigtif* ( cipta ), dan *psikomotorik*. Guru dapat diartikan sebagai orang dewasa yang telah bertanggung jawab memberikan bantuan pada siswa pada perkembangan jasmaninya serta rohani, untuk dapat mencapai kedewasaan, serta dapat mampu berdiri sendiri dan, mampu mandiri dalam mengisi tugas sebagai hamba dan khalifah Allah SWT, serta mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk sosial dan individu yang mandiri.<sup>1</sup>

Guru agama adalah seseorang yang membimbing perkembangan pribadi anak sesuai dengan prinsip Islam. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan agama, yaitu membantu anak tumbuh menjadi muslim yang ikhlas, beriman, tabah, bermoral, dan bermanfaat bagi masyarakat, umat beragama, dan negara.

Menurut *etimologinya*, guru disebut dengan *Ustadz*, *Mu'alim*, *Mursyid*, dan *Mu'addib* dalam literatur pendidikan Islam. Artinya guru memberikan ilmu dengan maksud untuk mendidik dan membina perkembangan akhlak siswa agar tumbuh menjadi manusia yang berakhlak

---

<sup>1</sup>Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 87-88.

mulia. Guru yang mendidik peserta didik dalam pendidikan agama Islam pada hakikatnya adalah guru pendidikan agama Islam.<sup>2</sup>

Sebagai guru pendidikan agama Islam, sudah menjadi tugas anda untuk mengikuti petunjuk Allah, menaatinya, dan menjauhi larangannya. Jika dia sendiri tidak mengabdikan kepada Allah, bagaimana dia bisa menginspirasi dan mendidik anak-anaknya untuk melakukan hal yang sama.

Oleh karena itu, kamu harus menjunjung tinggi agamamu, memberi contoh yang baik, dan menjauhi maksiat. Anak-anak secara alami memiliki rasa ingin tahu dan akan meniru perilaku atau tindakan apa pun yang mereka lihat pada gurunya. Tidak hanya itu, murid-murid memercayai apa pun yang dikatakan gurunya, dan mereka tidak mempercayai apa pun yang tidak dikatakan gurunya.

## **2. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru Agama Islam**

Secara formal, guru merupakan seorang pengajar di sekolah negeri maupun swasta yang mempunyai keahlian berdasarkan latar belakang pendidikan formal minimal berstatus sarjana.<sup>3</sup> Setiap lembaga pendidikan formal tentu saja membutuhkan tenaga pendidik yang profesional dalam mengajar. Menjadi guru profesional merupakan suatu keharusan. Namun

---

<sup>2</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 44-49.

<sup>3</sup> Hamzah B.Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Juli 2016), 2.

demikian, profesi guru sangat melekat dengan peran yang psikologis, humanis serta identik dengan citra kemanusiaan.<sup>4</sup>

Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas utama yaitu untuk :

- a) Mendidik
- b) Membimbing
- c) Mengajar
- d) Mengarahkan
- e) Menilai
- f) Melatih dan mengevaluasi para peserta didik untuk jalur pendidikan formal pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah.

Guru atau pendidik adalah orangtua kedua sekaligus penanggung jawab pendidikan anak didiknya setelah kedua orangtua di dalam keluarganya.<sup>5</sup> tugas guru tidak hanya sekedar sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik dan pembimbing yang memberi pedoman dan penuntun dalam belajar siswa.

Menurut al-Ghazali, tugas pendidik yang utama yakni menyempurnakan, mensucikan, dan membawakan hati manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sebab tujuan utama pendidikan Islam adalah upaya untuk mendekatkan diri kepada-Nya (Allah). Di dalam literatur barat, seorang pendidik/guru memiliki tugas lain yaitu membuat

---

<sup>4</sup> Moh. Noor, *Guru Profesional dan Berkualitas*, (Jawa Tengah: Alprin, 2019) h.2

<sup>5</sup>Nurhadi dan Muhammad Irhamuddin Harahap, *Konsep Tanggung Jawab Pendidik Dalam Islam*, (Guepedia, 2020), 27-28.

persiapan mengajar, mengevaluasi hasil belajar, dan sebagainya yang bersangkutan dengan pencapaian tujuan mengajar.<sup>6</sup>

Guru merupakan orang dewasa yang mempunyai kepribadian baik yang ditiru dan diteladani oleh para peserta didik. Guru memiliki tanggungjawab antara lain :

- a) Mengubah sikap dan tingkah laku peserta didik agar menjadi lebih baik
- b) Mendidik perkembangan karakter yang baik bagi seluruh siswa
- c) Mengarahkan para peserta didik agar mencapai suatu kedewasaan yang mempunyai kepribadian yang baik dan sempurna
- d) Mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik
- e) Memastikan bahwa peserta didik bisa memahami ilmu yang diberikan
- f) Mengarahkan para peserta didik untuk bisa menerima ilmu yang diajarkan dengan sangat baik

Pendidikan dicapai melalui pengajaran; antara lain guru pendidikan agama yang profesional di bidang pengajarannya, serta cara-cara lain seperti memberi motivasi, memuji, menghukum, memberi contoh, membantu siswa membiasakan diri terhadap sesuatu, dan lain sebagainya. Guru pendidikan agama Islam mempunyai kewajiban untuk membina peserta didik yang memiliki ketaqwaan yang kuat kepada Allah SWT.

---

<sup>6</sup> Amiruddin Siahana dan Rahmat Hidayat, *Konsep-Konsep Keguruan Dalam Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI, Agustus 2017), 10.

mempunyai kepribadian yang utuh serta pengetahuan, rasa hormat, dan ketaatan terhadap Islam.

### **3. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, guru merupakan orang yang pekerjaannya mengajar. Guru merupakan pendidik dan pengajar pada pendidikan usia dini jalur sekolah ataupun formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>7</sup>

Sebagai pengajar guru dituntut memiliki kewenangan mengajar berdasarkan kualifikasinya sebagai tenaga pengajar, maka sebagai tenaga pengajar setiap guru harus mempunyai profesional di dalam bidang pembelajaran. Dengan kemampuan tersebut maka guru akan dapat melaksanakan perannya.<sup>8</sup>

Guru sebagai peran utama di sekolah serta mempunyai peran yang penting dalam motivasi belajar siswa di dalam pembelajaran disekolah. Untuk menghasilkan pembelajaran secara optimal, guru dituntut lebih kreatif untuk memberikan motivasi belajar siswa diantaranya:

a) Tujuan yang ingin dicapai

Tujuan yang ingin dicapai dari memberikan motivasi belajar yaitu untuk membuat siswa paham akan tujuan ke arah mana dirinya

---

<sup>7</sup> Sofyan As Sauri, Peran Guru Agama Islam dalam Menangkal Berita Hoax, (Guepedia), 21.

<sup>8</sup> Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenadamedia Group, April 2018), 2.

dibawa, serta pemahaman siswa mengenai tujuan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar siswa.

Peserta didik akan terdorong untuk belajar, apabila mereka mempunyai minat belajar. Oleh karena itu dapat mengembangkan minat belajar adalah salah satu teknik untuk mengembangkan motivasi belajar pada peserta didik.

b) Menciptakan Suatu Suasana Belajar yang Menyenangkan

Peserta didik belajar dengan baik apabila kelas dalam suasana menyenangkan, suasana yang menyenangkan dapat memungkinkan siswa beraktivitas dengan penuh semangat dan bergairah.

c) Ciptakan Persaingan dan Kerja Sama

Persaingan atau kompetisi yang sehat mampu memberi pengaruh baik untuk keberhasilan proses pembelajaran. Sebab persaingan siswa dimungkinkan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Maka guru harus merancang pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bersaing baik antar individu maupun antar kelompok.

d) Berikan Penilaian

Banyak siswa yang belajar untuk mendapat nilai yang bagus. Oleh karena itu mereka belajar dengan giat. Nilai dapat menjadi motivasi belajar yang kuat untuk sebagian siswa. Penilaian harus dilaksanakan secara objektif sesuai dengan kemampuan setiap siswa.

e) Berikan Komentar Terhadap Pekerjaan Siswa

Siswa butuh penghargaan atas hasil pekerjaannya. penghargaan bisa dilaksanakan dengan memberi komentar positif, contohnya setelah siswa selesai mengerjakan tugas, sebaiknya beri komentar secepatnya dengan memberikan tulisan seperti “bagus” ataupun sebagainya, komentar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>9</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwasannya guru Pendidikan Agama Islam memperjelas tujuan belajar terlebih dulu agar siswa dapat memahami tujuan dari proses pembelajaran yang berlangsung, menciptakan suasana yang menyenangkan agar dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu peran guru di sekolah yaitu sebagai berikut:

a) Guru sebagai

Perancang Guru dapat memerankan diri sebagai administrator dan ketika menjadi seorang administrator, tugas guru ialah merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengawasi dan mengevaluasi program kegiatan dalam jangka pendek, menengah, atau jangka panjang yang menjadi prioritas sekolah.

b) Guru sebagai

Penggerak Guru juga dikatakan sebagai penggerak, yaitu mobilisator yang mendorong dan menggerakkan sistem organisasi sekolah. Untuk melaksanakan fungsi-fungsi tersebut, seorang guru

---

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Group p, 2013), 261-263.



harus memiliki kemampuan intelektual dan kepribadian yang kuat. Kemampuan intelektual, misalnya mempunyai jiwa visioner, kreator, peneliti, jiwa rasional, dan jiwa untuk maju. Kepribadian, seperti wibawa, luwes, adil dan bijaksana, arif, sikap objektif dalam mengambil keputusan, toleransi dan tanggung jawab, komitmen, disiplin dan lain-lain.

c) Guru sebagai Motivator

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan penentu keberhasilan. Seorang guru harus memerankan perannya sebagai motivator murid-muridnya, teman sejawatnya, serta lingkungannya. Kata motivasi berasal dari kata motif yang berarti daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya sesuatu.

Di dalam kelas guru dituntut untuk membimbing, menciptakan kondisi belajar yang optimal dan memberi dorongan atau motivasi agar peserta didik aktif dalam belajar.

## **B. Memotivasi Belajar Siswa**

### **1. Definisi Memotivasi Belajar**

Memotivasi merupakan suatu perubahan energi pada diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu motivasi dapat diartikan sebagai suatu

dorongan psikologis pada diri seseorang sehingga melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu baik secara sadar ataupun tidak sadar.<sup>10</sup>

Memotivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor *instrinsik* dan faktor *ekstrinsik*, faktor instrinsik berupa hasrat atau keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar serta harapan akan cita-cita. Selanjutnya faktor ekstrinsik berupa penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan aktivitas belajar yang menarik.<sup>11</sup> Memotivasi sangat diperlukan dalam proses belajar. Karena seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku secara relative permanen dan penguatan dilandasi dengan tujuan untuk dapat mencapai tujuan tersebut. serta motivasi dapat diartikan dengan keseluruhan daya penggerak pada diri seseorang yang menimbulkan aktivitas belajar sehingga tujuan dapat mencapai yang dikehendaki dapat tercapai.<sup>12</sup>

Memotivasi belajar memegang peranan penting dalam suatu proses pembelajaran. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka kemampuan dalam belajarnya pun akan tinggi, sebaliknya apabila siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah maka kemampuan dalam belajarnya pun akan rendah.

---

<sup>10</sup> Achmad Baddarudin, *Peningkatan Motivasi Siswa Melalui Konseling Klasikal*, (CV Abe Kreatifindo), 12-13.

<sup>11</sup> Muhammad Iqbal Harisudin, *Secuil Esensi Berfikir Kreatif & Motivasi Belajar*, (Bandung: PT Panca Terra Firma, Juli 2019), 5.

<sup>12</sup> Rasidi dan Moh.Salim, *Pola Asuh Anak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*, (Jawa Timur: Academia Publication, November 2021), 4.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ialah suatu aspek sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik serta motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan yang timbul di dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal yang lebih baik.

## 2. Macam-Macam Motivasi Belajar

### a. Motivasi Instrinsik

*Instrinsik* Motivasi *instrinsik* adalah motivasi yang muncul dari dalam diri individu, semacam motivasi yang berasal dari dorongan yang bersumber di dalam diri seseorang, tanpa harus menunggu rangsangan dari luar. Dorongan atau rangsangan dari motivasi *instrinsik* ini bersifat konstan dan biasanya lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan luar.<sup>13</sup> Motivasi identik dengan panggilan jiwa yaitu panggilan dalam diri dan sudah ada di dalam diri.

Motivasi *instrinsik* dapat diartikan sebagai motivasi yang ada dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan jam belajar, misalnya ingin memahami suatu konsep, ingin mengetahui suatu pengetahuan, ingin memperoleh kemampuan dan lain sebagainya. atau bisa diartikan motivasi *instrinsik* adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat memotivasi dirinya untuk melakukan tindakan belajar.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Eliza Herijulianti, Tati Svati Indriani, Sri Artini, *Pendidikan Kesehatan Gigi*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2002), 42.

<sup>14</sup> Zubairi, *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, Februari 2023), 17.

Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi *instrinsik* adalah motivasi yang sudah ada dalam diri seseorang tanpa harus menunggu dorongan atau rangsangan dari luar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi *ektrinsik* adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi *ekstrinsik* sangat diperlukan oleh siswa agar siswa mau belajar. ada beberapa dorongan dari motivasi *ekstrinsik* ini yang bisa digunakan guru untuk dapat merangsang minat siswa dalam belajar, yaitu dengan memberikan penghargaan, persaingan atau kompetisi yang baik, hadiah, hukuman, dan pemberitahuan mengenai kemajuan belajar siswa.<sup>15</sup>

Motivasi ekstrinsik (*eksrinsic motivation*), keinginan untuk mencapai sesuatu hal dengan tujuan agar mendapatkan penghargaan eksternal atau untuk menghindari hukuman eksternal.<sup>16</sup> Motivasi ekstrinsik merupakan kategori motivasi yang berkaitan dengan motivasi eksternal yang mempengaruhi pelajar untuk melakukan suatu usaha.<sup>17</sup>

Bagian terpenting dari motivasi ekstrinsik bukanlah tujuan belajar untuk mengetahui sesuatu, melainkan ingin mendapatkan nilai yang baik termasuk penghargaan atau sebuah hadiah. Motivasi ini sangat diperlukan dalam kegiatan belajar karena tidak semua siswa

---

<sup>15</sup> Junaidi, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, Juni 2023), 155.

<sup>16</sup> Jon W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 476.

<sup>17</sup> Laila Rohmawati, Fatmawati, Meita Maharani Sukma, *Faktor Pendukung Motivasi Taruna Pada Pembelajaran Aviation English Melalui E-Learning*, (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2020), 27.

memiliki motivasi yang kuat di dalam dirinya.<sup>18</sup> Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya, Oleh sebab itu guru sangat berperan dalam menumbuhkan motivasi ekstrinsik. Pemberian motivasi ekstrinsik pun harus sesuai dengan kebutuhan siswa, karena apabila guru memberikan motivasi ekstrinsik yang berlebihan maka motivasi intrinsik dalam diri siswa akan hilang.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dorongan atau rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat diartikan sebagai suatu keinginan untuk mencapai sesuatu agar mendapatkan penghargaan (hadiah), motivasi ini berkaitan dengan motivasi eksternal yang mempengaruhi agar seorang pelajar melakukan tindakan (suatu usaha). Melalui motivasi ekstrinsik, guru dapat menyentuh motivasi siswa secara langsung yaitu dengan membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif. Guru harus bisa mempergunakan motivasi ekstrinsik ini dengan akurat dan benar dalam rangka menunjang proses interaksi edukatif di kelas.

---

<sup>18</sup> Yan Djoko Pietono, *The Winner 8 Kekuatan Pengembangan Potensi Anak*, (Jakarta: PT Bumi Aksa, Agustus 2016), 107.

### 3. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu perubahan energi pada diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan psikologis pada diri seseorang sehingga melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu baik secara sadar ataupun tidak sadar.

Adanya motivasi belajar dalam diri siswa bertujuan untuk menggerakkan atau menggugah agar muncul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Menurut Sadirman motivasi memiliki fungsi, yaitu:

- 1) Membuat peserta didik terdorong dalam bertindak, dalam arti motivasi adalah sebagai yang menggerakkan peserta didik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
- 2) Motivasi dapat menunjukkan tindakan, artinya tindakan terhadap cita-cita yang diinginkan atau dituju, ini dilakukan sesuai dengan rumusan perencanaan.
- 3) Menyaring tindakan, yang dimaksud adalah dapat membentuk perilaku agar dapat dikerjakan sesuai tujuan dengan meninggalkan perilaku diluar dari fokus tujuan pembelajaran.<sup>19</sup>

Fungsi dari motivasi adalah untuk memberikan arah dalam meraih sesuatu hal yang diinginkan, menentukan sikap yang akan dilakukan untuk

---

<sup>19</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo Persada, 2001), 54.

mendapatkan apa yang di inginkan serta mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas.<sup>20</sup>

Secara implisit motivasi kerja guru tampak dari :

- 1) Tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya,
- 2) Prestasi yang dicapai oleh guru tersebut dalam pembelajaran,
- 3) Pengembangan diri
- 4) Kemandirian dalam bertindak.

Dari ke empat hal di atas merupakan suatu indikator penting untuk menelusuri motivasi kerja seorang guru. Dengan mengetahui fungsi dari motivasi maka seorang pendidik akan mengetahui sebab akibat keseharian, prilaku dan juga kebutuhan serta prilaku individu peserta didiknya. Dengan adanya motivasi maka hasil pembelajaran akan berjalan menjadi optimal, karena motivasi dapat membentuk keseriusan pembelajaran peserta didik.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Hasrian Rudi Setiawan dan Ahcmad Bahtiar, *Monografi: Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik)*, (Medan: Umsu Press, Januari 2023), 19.

<sup>21</sup> Almaydzan Pratama Abnisa, *Prinsip-prinsip Motivasi Dalam Pembelajaran Perspektif Al-Quran*, (Indramayu: Adab, 2020), 31.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan (*Filed Resarch*), dalam hal ini peneliti memakai metode ini dikarenakan penelitian ini harus terjun langsung kelapangan.<sup>1</sup> Penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Alasan kenapa peneliti memakai metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini memiliki sifat yang “holistik kompleks”, dinamis dan penuh arti maka akan sulit untuk dilaksanakan apabila memakai metode penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif data yang sudah terkumpul merupakan penelitian yang diungkapkan dan juga dijelaskan melalui bahasa atau kata-kata. Penulis akan mengungkapkan suatu kejadian dengan menggunakan metode menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan menggunakan kata-kata yang secara jelas dan

---

<sup>1</sup> Fathoni Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 96.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 9.



juga rinci melalui bahasa yang tidak memiliki wujud ataupun norma atau angka tertentu.

Pada penelitian kualitatif biasanya lebih mengutamakan perspektif subjek, sehingga landasan teori digunakan sebagai panduan agar penelitian dapat sesuai dengan gejala di lapangan. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini karena permasalahan yang diteliti bersifat dinamis serta kompleks sehingga sulit apabila tetap menggunakan metode kuantitatif.

## **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode memberikan gambaran suatu hasil penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan serta fenomena yang sedang diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus mengandung nilai ilmiah, dan bersifat tidak terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas, datanya harus bersifat fakta dan bukan opini.<sup>3</sup>

Berdasarkan pada sifat penelitian di atas, penelitian ini dapat berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual peranan guru pendidikan agama Islam dalam motivasi belajar siswa yang didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian serta dituangkan pada bentuk laporan atau uraian. Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatian

---

<sup>3</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya, Cipta Media Nusantara, 2021), 7.

pada masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung.<sup>4</sup>

Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti mencari serta mengumpulkan informasi data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi pada peranan guru pendidikan agama islam dalam motivasi belajar siswa SMP Negeri 4 Gunung Sugih Lampung Tengah.

## **B. Sumber Data**

Data merupakan segala fakta ataupun keterangan mengenai sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi.<sup>5</sup> Penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu peranan guru pendidikan agama Islam dalam motivasi belajar siswa SMP Negeri 4 Gunung Sugih Lampung Tengah. Sehingga sumber data yang peneliti gunakan dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

### 1) Sumber Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan dari sumber utama baik individu maupun kelompok, secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan suatu studi yang bersangkutan dan dapat berupa interview atau observasi.<sup>6</sup> Yang dimaksud dengan “orang-orang yang dijadikan objek penelitian atau sebagai sarana memperoleh keterangan atau data” adalah narasumber atau responden yang digunakan untuk

---

<sup>4</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta, Kencana, 2017), 7.

<sup>5</sup> Muchosan, *Statistik Deskriptif*, (Guepedia), 12-13.

<sup>6</sup> Achmad Jauhari, Devie Rosa Anamisa, Fifi Ayu Muffaroha, *Pengantar Sistem Informasi Model, Siklus, Desain, Sistem Pendukung Keputusan*, (Malang, Media Nusa Creative, Desember 2020), 2-3.

mengumpulkan data tersebut. Guru Pendidikan Agama Islam dijadikan sebagai sumber data utama penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini dari berbagai sumber, termasuk Guru Pendidikan Agama Islam, mengenai apa yang dimaksud dengan memotivasi tinggi, cukup, dan rendah pada siswa.

#### D. Sumber Data Sekunder

Pemrosesan tambahan data primer menghasilkan data sekunder. Data-data tersebut merupakan data pembanding dan pendukung penelitian. Data sekunder dari sumber lain mengacu pada informasi yang diperoleh melalui individu lain dan mungkin mencakup dokumen, bukan diberikan langsung kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Data sekunder pada penelitian ini adalah siswa kelas VII<sup>2</sup> yang bernama M. Iqbal, Ahmad Surohim, Bima Aji Satria, isna Azihansyah, Riyan Efendi. Dan Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Gunung Sugih Lampung Tengah sebab kepala sekolah adalah evaluator bagi seorang guru dalam memotivasi belajar pada siswa sehingga sangat berkaitan antara guru Pendidikan Agama Islam dengan Kepala sekolah dalam memotivasi belajar agar siswa dapat meningkatkan pembelajaran secara maksimal, serta buku referensi penunjang dalam penelitian ini.

#### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama ketika akan menyusun suatu karya ilmiah. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 193.

yang digunakan, maka seorang peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Untuk mendapatkan data yang alami dan obyektif di lokasi penelitian, penulis harus menggunakan bermacam-macam metode dalam pengumpulan data untuk dapat mencapai penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yang sesuai pada data yang akan dikumpulkan. Serta adapun teknik pengumpulan data yang dapat digunakan sebagai berikut:

### **1. Wawancara (Interview)**

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data. Yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden.<sup>8</sup>

Wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur adalah dua kategori wawancara. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, menanyakan beberapa pertanyaan yang komprehensif dan mendalam. Untuk melaksanakan wawancara, penulis mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu dan membawa arahan berupa gambaran umum tentang topik yang akan dibahas. Teknik ini dikenal dengan wawancara bebas dan terbimbing.

Wawancara dilakukan terhadap sumber data primer dan sekunder di SMP Negeri 4 Gunung Sugih Lampung Tengah antara lain guru Pendidikan Agama Islam, Siswa, Kepala Sekolah, dan Guru mata pelajaran lainnya. Informasi mengenai bagaimana peranan Guru

---

<sup>8</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: CV Rineka Cipta, 2004), 39.

Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi siswa, *diantisipasi* dalam wawancara mendalam ini.

## 2. Metode Observasi

Observasi merupakan proses untuk dapat melihat serta mengamati dan merekam perilaku secara sistematis untuk suatu dapat mencapai tujuan tertentu.<sup>9</sup> Observasi adalah suatu aktivitas mencari data yang dapat dijadikan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosa.

Observasi dibagi menjadi dua yaitu *participant observation* dan *non participant observation*.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, artinya penulis hanya sekedar pengamat dan pencatat yang tidak memihak di lokasi penelitian; mereka tidak melakukan aktivitas apa pun yang melibatkan objek yang diamati. Penulis melakukan observasi di SMP Negeri 4 Gunung Sugih Lampung Tengah untuk mengetahui Peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, *prasasti*, *notulen rapat*, *lengger*, *agenda* dan lainnya.<sup>11</sup> Dalam penelitian kualitatif, analisis dokumen merupakan tambahan dari teknik observasi dan wawancara.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 145.

<sup>11</sup> Sandu Siyono dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, ( Literasi Media Publishing, Juni 2015), 77-78.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 240.

Peneliti memanfaatkan teknik ini untuk mengumpulkan informasi dari dokumen sekolah, antara lain sejarah berdirinya SMP Negeri 4 Gunung Sugih Lampung Tengah, informasi tentang pendidik dan guru, visi dan misi sekolah, serta keadaan bangunan SMP Negeri 4 Gunung Sugih Lampung Tengah. dan infrastruktur.

#### **D. Teknik Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data adalah hal yang penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan peneliti yakni Triangulasi. “Teknik triangulasi merupakan suatu cara yang dilakukan dengan pengecekan data yang telah diperoleh dengan berbagai cara, sumber dan waktu”.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan trigulasi waktu. Triangulasi waktu ialah cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data diperoleh dengan wawancara selanjutnya dicek dengan observasi ataupun dokumentasi. Selain itu, peneliti juga akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang telah didapat, peneliti memperoleh dari hasil observasi.<sup>14</sup>

Dengan demikian, penelitian ini dikumpulkan lalu diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan dengan berfikir secara induktif yakni “Pengambilan kesimpulan ini dimulai dari pernyataan atau pun fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang telah bersifat umum”.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Paizaludin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 135.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 274.

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), 7.

## E. Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis data induktif, yang didasarkan pada fakta-fakta tertentu, diterapkan dalam penelitian kualitatif ini guna menilai data dan pada akhirnya memberikan solusi terhadap permasalahan umum. Berpikir secara induktif berarti memperoleh generalisasi dari sejumlah contoh spesifik.<sup>16</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan ini yaitu dengan melalui data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan).<sup>17</sup>

1. *Data Reduction* (Reduksi Data): Merangkum serta, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang sangat penting, dicari pola serta juga tema nya.
2. *Data Display* (Penyajian Data): Teks naratif merupakan metode penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Mungkin lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari ketika data ditampilkan.
3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan): Verifikasi dilakukan karena kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi apabila ditemukan data pendukung yang substansial baik pada saat maupun setelah tahap pengumpulan data.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Moh. Karim, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, cet. 2, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), 193.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 246.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 405-412.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa tahap awal analisis data meliputi reduksi data, yaitu pengumpulan data di lapangan dan selanjutnya diringkas atau diorganisasikan sesuai dengan pokok persoalannya. Menyajikan data adalah langkah kedua; itu akan terstruktur dengan baik dan dapat dipahami melalui presentasi naratif. Tahap terakhir meliputi analisis data kualitatif dengan membuat kesimpulan dari data lapangan atau dengan memverifikasi atau menarik kesimpulan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Deskripsi Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Sejarah berdirinya SMP N 4 Gunung Sugih Lampung Tengah. SMP N 4 Gunung Sugih berdiri pada tahun 1997. Awal berdirinya SMP N 4 Gunung Sugih ini bernama SMP N 6 Gunung Sugih. Pada awal berdirinya SMP N 6 gunung sugih menempati di SDN 2 Terbanggi Subing. Pada waktu itu hanya terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VII saja dan sekolah dilaksanakan pada siang hari. Kemudian pada tahun 1997 itu juga SMP N 6 Gunung Sugih menempati lokasi sendiri yang didirikan oleh pemerintah. Di UGB (Unit Gedung Baru) tersebut semua fasilitas sekolah sudah lengkap dan memadai.

Pada tahun 1997 sampai dengan saat ini tahun 2024 di SMP N Gunung Sugih telah terjadi pergantian kepala sekolah sebanyak sepuluh kali, yakni :

**Tabel 1.1**

**Data Kepala Sekolah SMP N 4 Gunung Sugih**

NO	KEPALA SEKOLAH
1.	Drs. Markus Slamet Pribadi
2.	Drs. Muhammad Hidayat
3.	Drs. Kholidi
4.	Drs. Sudarminto

5.	Suhartini S.Pd.
6.	Drs. Ghultom
7.	Dra. Dewi Indrawati
8.	Drs. Imam Komarudin
9	Agus Suharto S.Pd.
10.	Hesti Mustika S.Pd.I.

*Sumber Data SMPN 4 Gunung Sugih*

Sejarah berdirinya SMPN 4 gunung Sugih adalah bukti berdirinya sekolah dari awal sampai dengan sekarang, banyak pengaruh yang mana dari proses berdirinya sekolah membuktikan bahwa sekolah tersebut telah membangun serta membentuk guru serta siswa yang berperan sesuai dengan porsi masing-masing. Peran guru yang diterapkan pada SMPN 4 Gunung Sugih menjadi bukti bahwa sekolah ini adalah sekolah yang unggul dalam penerapan peran guru, yang pada dasarnya guru sebagai teladan, guru sebagai fasilitator, guru sebagai motivator, guru sebagai pemimpin, sehingga sejarah berdiri sekolah adalah bukti bahwa SMPN 4 Gunung Sugih ada kaitannya dalam penelitian ini.

## **2. Deskripsi Visi dan Misi Lokasi Penelitian**

### **a. Visi**

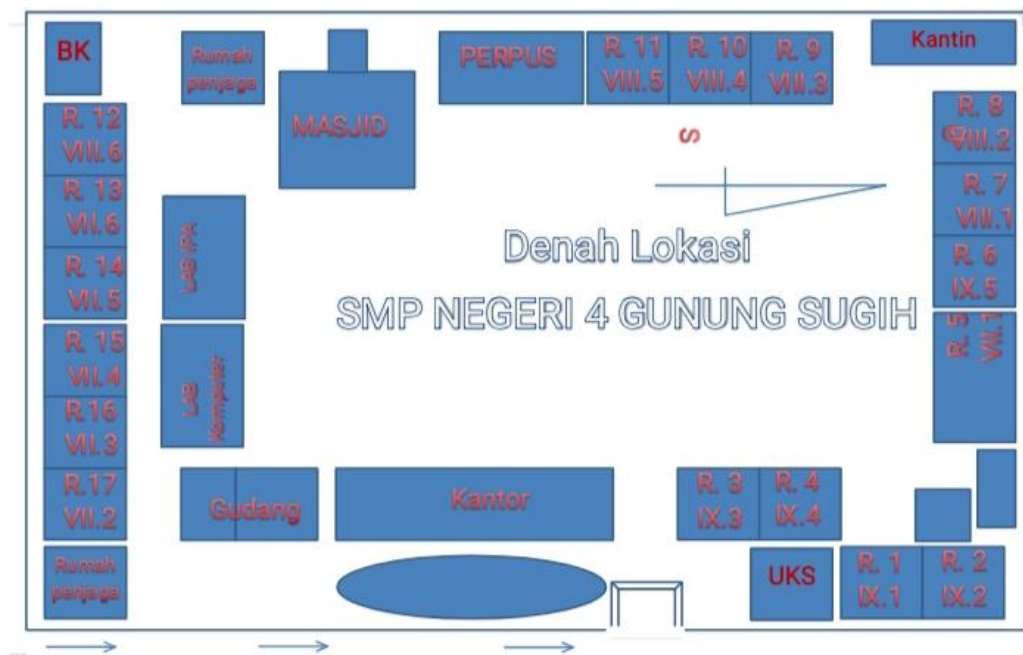
“MEWUJUDKAN SISWA-SISWI YANG BERPRESTASI, BERIMAN DAN BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA SERTA CINTA TERHADAP LINGKUNGAN.”

**b. Misi**

1. Mewujudkan/Menciptakan siswa yang taat beribadah.
2. Membentuk sikap dan pilaku yang baik, santun, sopan, dan berkarakter.
3. Mewujudkan siswa/i yang disiplin.
4. Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot.
5. Mewujudkan siswa yang berprestasi
6. Mewujudkan suasana kekeluargaan antar warga sekolah.
7. Mewujudkan sekolah hijau (*Green School*).

Di dalam visi misi SMPN 4 Gunung Sugih terdapat korelasinya dengan guru dalam memotivasi belajar siswa yang mana isi dari visi misi di SMPN 4 Gunung Sugih menjadi acuan guru dalam memotivasi agar kemauan siswa dalam belajar semakin meningkat sehingga tujuan dari visi misi sekolah berjalan dan peran guru dalam memotivasi belajar siswa dapat berjalan secara maksimal.

### 3. Lokasi Sekolah



Lokasi SMP 4 Gunung Sugih memiliki lokasi yang strategis, serta memiliki lahan yang luas, hal tersebut menjadi penunjang yang baik dalam pembelajaran seperti kenyamanan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar, dalam hal tersebut proses belajar dengan memotivasi belajar siswa dapat berjalan dengan baik karena lingkungan dan lokasi yang nyaman untuk belajar mengajar di kelas maupun dilingkungan sekolah.

#### B. Temuan Khusus

##### 1. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 4 Gunung Sugih

Terkait masalah memotivasi tentunya sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini peranan guru sangat diharapkan mampu membuat anak untuk terdorong bersemangat dalam belajar.

Sehingga hasil yang diperoleh menjadi baik dan memuaskan. Adapun keadaan motivasi belajar para siswa di SMP N 4 Gunung Sugih Lampung Tengah dapat dikatakan belum maksimal, sebagaimana Bapak Sirman M.Pd.I menyatakan bahwa:

“Keadaan dalam memotivasi belajar siswa di sini belum maksimal, tapi sebagian besar sudah memiliki motivasi yang baik karena SMP N 4 Gunung Sugih Lampung Tengah memiliki prestasi yang bagus di tingkat kecamatan maupun kota Metro”.<sup>1</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka kepala sekolah juga turut andil dalam memotivasi para siswa melalui berbagai hal, diantaranya adalah sebagaimana pernyataannya:

“semua guru harus selalu untuk memotivasi siswa untuk selalu belajar, seperti menyuruh atau menyarankan guru untuk selalu memberi tugas di rumah pada siswa, mengikutkan guru untuk mengikuti seminar ataupun pelatihan pendidikan sehingga akan meningkatkan kualitas dalam mengajar.”<sup>2</sup>

Secara keseluruhan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Gunung Sugih memang belum maksimal, seperti yang diungkapkan Bapak Sirman M.Pd.I dalam pembelajarannya bahwa:

“Respon anak sekitar 75% memperhatikan, sebagiannya ada yang tidak memperhatikan seperti mengantuk, bicara sendiri, dan cuek terhadap pelajaran Keterlibatan guru dalam mengatur lingkungan belajar sangat penting bagi guru dan peserta didik, untuk menciptakan kelas yang kondusif maka guru harus turut terlibat dalam mengatur lingkungan belajar.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Sirman M.Pd.I pada tanggal 8 Mei 2024, Pukul 10.00 WIB

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Hesti Mustika, S.Pd. pada tanggal 8 Mei 2024, Pukul 11.00 WIB

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Sirman M.Pd.I pada tanggal 8 Mei 2024, Pukul 10.00 WIB

Hal tersebut didukung oleh pernyataan salah satu siswa di SMP N 4 Gunung Sugih Lampung Tengah yaitu Muhammad Iqbal sebagai berikut:

“Ketika pembelajaran PAI berlangsung saya cukup bersemangat mengikutinya, karena guru senantiasa mengarahkan kami para siswa ketika guru memberikan materi, namun ada beberapa siswa terkadang tidak memperhatikan ataupun mengantuk ketika pembelajaran sedang berlangsung karena mata pelajaran PAI diajarkan pada waktu terakhir yaitu siang hari”.<sup>4</sup>

Sebagai bentuk penanganan kurangnya dalam memotivasi belajar siswa, pastinya disediakan beberapa alternatif dan strategi dalam mengatasi hal tersebut. Terutama bagi guru PAI yang dinilai mempunyai jam lebih sedikit pada tiap kelasnya, sehingga dengan minimnya jam mengajar guru PAI dalam menyiapkan segala sesuatunya agar peran yang dimainkannya mampu meningkatkan motivasi belajar para siswa. Peran guru PAI dalam memotivasi belajar peserta didik di SMP N 4 Gunung Sugih Lampung Tengah pada penelitian ini ditandai dengan beberapa langkah diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Membimbing

Dikatakan sebagai pembimbing yakni jika mampu dalam pengerjaan tugas yang diembannya dengan memperlakukan siswanya secara respek dan dipenuhi dengan kasih sayang, termasuk juga dalam membimbing siswa ke arah yang baik.

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa IX M. Iqbal pada tanggal 8 Mei 2024, Pukul 9.00 WIB

Seorang guru harus bersifat fleksibel dengan kondisi anak dan situasi kelas yakni dengan menyesuaikan sistem pengajaran yang digunakan agar siswa tidak menjadi kaku dan menjenuhkan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Sirman M.Pd.I, bahwa:

“Misalnya karena faktor cuaca apalagi waktu siang kan hawanya sudah gerah dan ngantuk ya saya mengajar dengan diselingi guyonan (lucu) supaya anak tidak jenuh”<sup>5</sup>

Atau seperti hal lainnya yang dimana sang guru bersedia membimbing dengan sepenuh hati.

b. Menguasai Materi

Seorang guru senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang diajarkannya dan kemudian mengembangkannya untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya, yang dimana hal ini sangat menentukan hasil belajar para siswa. Sebagaimana dalam mengajarkan pelajarannya pada siswa, Bapak Sirman, dinilai cukup berkompeten dan menguasai pelajaran yang diampunya. Hal ini bisa dilihat saat peneliti mengamati penyampaian materi sikap dan perilaku terpuji pada siswa yang kemudian menghasilkan adanya semangat dalam diri siswa

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Sirman M.Pd.I pada tanggal 8 Mei 2024, Pukul 10.00 WIB

c. Mengelola Kelas

Guru sebagai pengelola pembelajaran yang berarti guru harus menguasai metode pembelajaran dan menguasai situasi belajar mengajar di kelas dan di luar kelas.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan peranan guru sebagai pengelola proses belajar mengajar tergolong baik, terlihat guru selalu menentukan metode pembelajaran terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan dan situasi di kelas.

d. Melakukan Evaluasi

Bagi Bapak Sirman M.Pd.I mengevaluasi adalah yang paling utama, baik dari segi sikap para siswa juga dari hasil tugas yang diberikan. Dengan evaluasi ini Bapak Sirman M.Pd.I mampu mengetahui kemampuan siswa serta kondisi motivasi belajar siswa.

e. Menjadi Suri Tauladan

Pada dasarnya guru adalah sosok yang digugu dan ditiru dan terlebih guru pendidikan agama islam harus dapat memberi contoh yang baik secara religius. Karena setiap perkataannya dan perbuatannya mempunyai pengaruh terhadap perilaku peserta didik.

Jadi guru harus memiliki sifat dan sikap yang baik kepada peserta didik. Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara



dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam melaksanakan peranan guru sebagai contoh (Suri Tauladan) tergolong sangat baik, terlihat guru yang mencontohkan kepada peserta didik sesuai dengan suri tauladan Rasulullah SAW.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 4 Gunung Sugih**

Hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa peranan guru PAI dalam memotivasi belajar siswa di SMP N 4 Gunung Sugih Lampung Tengah antara lain sebagai berikut:

Berdasarkan hasil yang diperoleh menjadi baik dan memuaskan. Berdasarkan data dinyatakan bahwa memotivasi belajar para siswa di SMP N 4 Gunung Sugih Lampung Tengah dapat dikatakan belum maksimal. Dengan keadaan yang demikian, maka kepala sekolah juga turut andil dalam memotivasi para siswa melalui berbagai hal. Secara keseluruhan memang dikatakan belum maksimal, seperti yang diungkapkan pada hasil penelitian di atas.

Sebagai bentuk penanganan kurangnya motivasi belajar siswa, pastinya disediakan beberapa alternatif dan strategi dalam mengatasi hal tersebut. Terutama bagi guru PAI yang dinilai mempunyai jam lebih sedikit ditiap kelasnya, sehingga dengan minimnya jam mengajar guru PAI dalam menyiapkan segala sesuatunya agar peran yang dimainkannya

mampu dalam memotivasi belajar para siswa. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa peran guru PAI dalam memotivasi belajar peserta didik di SMP N 4 Gunung Sugih ditandai dengan beberapa langkah diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Guru sebagai Fasilitator Belajar

Guru sebagai pemberi kemudahan-kemudahan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya, kemudahan tersebut diupayakan dalam bentuk seperti menyediakan sumber belajar dan alat-alat belajar seperti buku yang diperlukan, alat peraga dan alat lainnya. Selain itu memberikan bantuan dengan membantu mencari jalan keluar dalam pemecahan masalah yang dihadapi peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan peranan guru sebagai fasilitator belajar yaitu guru selalu membantu dengan mengarahkan peserta didik dalam memecahkan permasalahannya dalam belajar.

b. Guru sebagai Motivator Belajar

Sebagaimana menurut Oemar Hamalik, dikatakan sebagai pembimbing dalam realisasinya harus mampu menjalankan tugas-tugasnya dengan memperlakukan siswanya dengan baik.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),126

Hal ini bisa diketahui bagaimana Bapak Sirman, mampu membangkitkan motivasi serta membimbing mereka agar menjadi lebih baik dan tepat. Seorang guru bukan satu-satunya penyampai informasi dan satu-satunya sumber pengetahuan bagi peserta didik, guru hanya bertugas sebagai pembangkit motivasi belajar siswa dengan cara membimbing mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Guru sebagai Contoh (Suri Tauladan)

Segala sesuatu yang dilakukan oleh seorang guru akan sulit dihilangkan dalam ingatan setiap siswa. Sekaligus tindak tanduk dan perilaku guru juga akan dijadikan cermin bagi para siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat dipahami bahwa peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya adalah membimbing, memberi nasihat, menguasai materi, mengelola kelas, mediator, fasilitator, melakukan evaluasi, melakukan inovasi dan menjadi suri tauladan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan yaitu, peranan guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa di SMP N 4 Gunung Sugih Lampung Tengah, guru memiliki peran dalam memotivasi belajar pada siswa seperti guru sebagai pemimpin belajar, guru sebagai fasilitator belajar, guru sebagai motivator, guru sebagai pemberi

inspirasi belajar, guru sebagai contoh (Suri Tauladan), guru sebagai moderator belajar, guru sebagai evaluator, guru sebagai pengelola proses belajar mengajar.

Berdasarkan perbandingan penelitian yang dilakukan dengan penelitian saudari Miftahul Halimah IAIN Metro dengan judul Skripsi Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Sukadana Lampung Timur yaitu menjelaskan tentang Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter siswa kelas VIII di SMPN 2 Sukadana Lampung Timur.

Peneliti terdahulu untuk pembentukan karakter siswa sedangkan penulis sekarang untuk memotivasi belajar siswa.<sup>7</sup> namun penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan dengan mengutamakan pada bagian peran guru yang mana lebih pada guru sebagai motivator, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pemimpin, guru sebagai tauladan.

---

<sup>7</sup> Miftahul Halimah, "Skripsi Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter siswa SMPN 2 Sukadana Lampung Timur (Metro, IAIN Metro Lampung 2018)."

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan yaitu, peranan guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa di SMP N 4 Gunung Sugih Lampung Tengah, guru memiliki peran dalam memotivasi belajar pada siswa seperti guru sebagai pemimpin belajar, guru sebagai fasilitator belajar, guru sebagai motivator, guru sebagai pemberi inspirasi belajar, guru sebagai contoh (Suri Tauladan), guru sebagai moderator belajar, guru sebagai evaluator, guru sebagai pengelola proses belajar mengajar. Dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan dalam memotivasi belajar karena guru adalah pokok utama dalam suatu pembelajaran.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran yang dapat memungkinkan berguna bagi lembaga sekolah, yang menjadi obyek peneliti. Bagi pendidik/guru, Sebaiknya guru Agama Islam lebih memberikan motivasi atau dorongan kepada peserta didik untuk giat belajar dengan memberi petunjuk cara belajar yang baik dengan menggunakan metode dan media belajar yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Siahaan Dan Rahmat Hidayat, "Konsep-Konsep Keguruan Dalam Pendidikan Islam". Medan: Lpppi, Agustus 2017
- Anwar, Muhammad. "Menjadi Guru Profesional". Jakarta: Prenadamedia Group, April 2018.
- As, Sauri Sofyan. "Peran Guru Agama Islam Dalam Menangkal Berita Hoax". Guepedia
- Baddarudin, Achmad. "Peningkatan Motivasi Siswa Melalui Konseling Klasikal", Cv Abe Kreatifindo.
- Djoko, Pietono Yan. "The Winner 8 Kekuatan Pengembangan Potensi Anak". Jakarta: Pt Bumi Aksa, Agustus 2016.
- Eliza, Herijulianti dkk. "Pendidikan Kesehatan Gigi". Jakarta: Buku Kedokteran Egc, 2002.
- Gule, Yosefo. "Motivasi Belajar Siswa". Jawa Barat, Cv. Adanu Abimana, 2002.
- Paizaludin dan Ermalinda. "Penelitian Tindakan Kelas". Bandung: Alfabeta, 2013.
- Pratama, Abnisa Almaydzan. "Prinsip-Prinsip Motivasi Dalam Pembelajaran Perspektif Al-Quran". Indramayu: Adab, 2020.
- Sutianah, Cucu. "Landasan Pendidikan". Jawa Timur, 2021.
- Hamzah, B.Uno Dan Nina Lamatenggo. "Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Mempengaruhi". Jakarta: Pt Bumi Aksara, Juli 2016.
- Hasrian, Rudi Setiawan Dan Ahcmad Bahtiar. "Monografi: Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik)". Medan: Umsu Press, Januari 2023.
- Subagyo, Joko. "Metode Penelitian". Jakarta: Cv Rineka Cipta, 2004.
- Johan, Setiawan Albi Anggito. Metodologi Penelitian Kualitatif, Cv Jejak, Oktober 2018.
- Jon W, Santrock. "Adolescence Perkembangan Remaja". Jakarta: Erlangga, 2003.
- Junaidi. "Psikologi Umum". Yogyakarta: Zahir Publishing, Juni 2023.

- Jauhari, Achmad, Devie Rosa Anamisa Dan Fifin Ayu Muffaroha. "Pengantar Sistem Informasi Model, Siklus, Desain, Sistem Pendukung Keputusan". Malang, Media Nusa Creative, Desember 2020.
- Mujib, Abdul. "Ilmu Pendidikan Islam". Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.
- Moh, Suardi. "Belajar Dan Pembelajaran", Yogyakarta, Deepublish, Maret 2018.
- Muhaimin. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam". Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Karim, Moh. "Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif". cet. 2, Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Moh, Noor. "Guru Profesional Dan Berkualitas". Jawa Tengah: Alprin, 2019. Muchosan, Statistik Deskriptif, Guepedia.
- Noor, Juliansyah. "Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah". Jakarta, Kencana, 2017.
- Nurhadi, dkk. "Konsep Tanggung Jawab Pendidik Dalam Islam". Guepedia, 2020.
- Iqbal, Harisudin Muhammad. "Secuil Esensi Berfikir Kreatif & Motivasi Belajar". Bandung: Pt Panca Terra Firma, Juli 2019.
- Ramadhan, Muhammad. "Metode Penelitian". Surabaya, Cipta Media Nusantara, 2021.
- Rasidi Dan Moh. Salim. "Pola Asuh Anak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar". Jawa Timur: Academia Publication, November 2021.
- Rohmawati, Laila, Fatmawati Dan Meita Maharani Sukma. "Faktor Pendukung Motivasi Taruna Pada Pembelajaran Aviation English Melalui E-Learning". Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2020.
- Sadirman. "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar". Jakarta: Grasindo Persada, 2001.
- Sanjaya, Wina. "Kurikulum Pembelajaran". Jakarta: Kencana Prenada Group P, 2013.
- Sandu Siyono dan Ali Sodik. "Dasar Metode Penelitian". Literasi Media Publishing, Juni 2015.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif". Bandung: Alfabeta, 2009.

- Sugiyono. "Metode Penelitian Manajemen". Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Sudjana, Nana. "Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi". Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)". Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsaputra, Uhar. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan". Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Triwiyanto, Teguh. "Pengantar Pendidikan". Jakarta, Bumi Aksara, 2014.
- Wawancara Kepada Bapak Sirman M.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam, Smp Negeri 4 Gunung Sugih.
- Zubairi. "Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam". Jawa Barat: Cv Adanu Abimata, Februari 2023.
- Zubairi. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Indramayu, Cv. Adanu Abimata, 2023.



# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1312/In.28.1/J/TL.00/02/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing)  
di-  
Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **WINDI WULAN DARI**  
NPM : 2001011109  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 4 GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Februari 2024  
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 4 GUNUNG SUGIH  
ALAMAT : Jl. Pendidikan No. 1 Torbanggi Subing Kec. Gunung Sugih Lampung Tengah 34161

Nomor : 420.004/03 C.1/D a IV.01/2024  
Lampiran : -  
Hal : Balasan Izin Prasurvey

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

Yang Bertandatangan dibawah ini :

Nama : HESTI MUSTIKA NINGSIH, S.Pd.I  
NIP : 197911072014102002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Sekolah : SMPN 4 Gunung Sugih

Menerangkan Bahwa :

Nama : WINDI WULAN DARI  
NPM : 2001011109  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Metro  
Semester : 7 (Tujuh)

Telah Kami Setujui untuk melakukan Prasurvey di SMP Negeri 4 Gunung Sugih sebagai syarat menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi di Institut Agama Islam Negeri Metro

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Sugih, 09 Januari 2024  
Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SMP Negeri 4 Gunung Sugih





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1528/In.28/D.1/TL.00/03/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMPN 4 GUNUNG SUGIH  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1527/In.28/D.1/TL.01/03/2024, tanggal 08 Maret 2024 atas nama saudara:

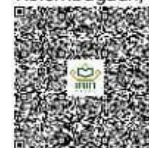
Nama : **WINDI WULAN DARI**  
NPM : 2001011109  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMPN 4 GUNUNG SUGIH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPN 4 GUNUNG SUGIH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 4 GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Maret 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMPNEGERI 4 GUNUNG SUGIH  
ALAMAT : Jl.Pendidikan No. 1 Terbanggi Subing Kec.Gunung Sugih Lampung Tengah 34161

Nomor : 420/047/03/C.1/D.a.IV.01/2024  
Lampiran : -  
Hal : Balasan Izin Research

Kepada Yth,  
Wakil Dekan Akademikl dan Kelembagaan  
di-  
Tempat

Yang Bertandatangan dibawah ini :

Nama : HESTI MUSTIKA NINGSIH,S.Pd.I  
NIP : 197911072014102002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Sekolah : SMPN 4 Gunung Sugih

Menerangkan Bahwa :

Nama : WINDI WULAN DARI  
NPM : 2001011109  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Metro  
Semester : 8 (Delapan)

Telah Kami Setujui untuk melakukan Research/Survey di Sekolah kami sebagai syarat menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Motivasi Belajar Siswa SMPN 4 Gunung Sugih Lampung Tengah"

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Sugih, 26 Maret 2024

Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SMPN 4 Gunung Sugih



HESTI MUSTIKA NINGSIH,S.Pd.I  
NIP: 197911072014102002

***OUTLINE***  
**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 4 GUNUNG SUGIH  
LAMPUNG TENGAH**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peranan Guru Pendidikan Agama
  - 1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam
  - 2. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru Agama Islam
  - 3. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam MeMotivasi Belajar Siswa
- B. Motivasi Belajar Siswa
  - 1. Pengertian Motivasi Belajar
  - 2. Macam-Macam Motivasi Belajar
  - 3. Fungsi Motivasi Belajar

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  - 1. Deskripsi Sejarah Singkat Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Visi dan Misi Lokasi Penelitian
  - 3. Kondisi Lokasi Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd**  
NIDN. 2005108203

Metro, 6 Maret 2024  
Mahasiswa

**Windi Wulan Dari**  
NPM. 2001011109

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 4 GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### 1. PENGANTAR

- a. Wawancara ini ditujukan kepada guru PAI, yang bertujuan untuk mengetahui peranan guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa.
- b. Informan yang didapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan penelitian.
- c. Informan yang didapat dari hasil wawancara itu tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

#### 2. Pentunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waktu wawancara sewaktu-waktu bisa berubah

#### 3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Umur : Tahun
- c. Jabatan:

#### Pertanyaan

Fokus Penelitian 1	No	Pertanyaan	Wawancara
<b>Bagaimana sistem pembelajaran yang benar</b>	<b>A1</b>	Apa saja yang dilakukan guru PAI ketika pembelajaran?	
	<b>A2</b>	Persiapan apa saja yang guru PAI lakukan sebelum mengajar?	
	<b>A3</b>	Apakah siswa bertanya jika mereka belum paham dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru?	
	<b>A4</b>	Bagaimana cara siswa dalam meningkatkan semangat belajar?	
	<b>A5</b>	Bagaimana tahap seorang guru dalam membangkitkan semangat belajar siswa?	

Fokus Penelitian 2	No	Pertanyaan	Wawancara
<b>Apa saja peranan</b>	<b>A1</b>	Bagaimana cara guru ketika	



<b>guru PAI dalam memotivasi belajar siswa?</b>		menjelaskan materi di dalam kelas kepada siswa?	
	<b>A2</b>	Cara apa yang dilakukan guru PAI dalam memotivasi belajar pada siswa?	
	<b>A3</b>	Tindakan seperti apa yang dilakukan guru dalam memotivasi belajar?	

<b>Fokus Penelitian 3</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Wawancara</b>
<b>Apa saja tugas dan tanggung jawab guru PAI dalam memotivasi Belajar PAI?</b>	<b>A1</b>	Apa saja tugas dan tanggungjawab guru PAI dalam Memotivasi belajar siswa?	
	<b>A2</b>	Mengapa dengan adanya guru PAI juga dapat menerapkan motivasi belajar sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif?	
	<b>A3</b>	Seperti apa cara guru PAI menerapkan motivasi belajar siswa sehingga Fungsi dari motivasi belajar dapat menumbuhkan minat belajar yang tinggi pada siswa?	

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 4 GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### 1. PENGANTAR

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada guru pendidikan agama Islam, yang bertujuan untuk mengetahui peranan guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa.
- b. Informan yang didapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan penelitian.
- c. Informan yang didapat dari hasil wawancara itu tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

#### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin.
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu wawancara sewaktu-waktu bisa berubah.

#### 3. Identitas Informan

- a. Nama:
- b. Umur:
- c. Jabatan: Kepala Sekolah

#### Pertanyaan

Fokus Penelitian 1	No	Pertanyaan	Wawancara
<b>Bagaimana peranan guru PAI dalam memotivasi belajar pada siswa</b>	<b>A1</b>	Apa saja yang dilakukan guru PAI dalam proses belajar?	
	<b>A2</b>	Seperti apa dukungan dari sekolah terhadap peran guru PAI dalam memotivasi belajar siswa?	
	<b>A3</b>	Bagaimana respon sekolah terhadap peranan guru PAI dalam memotivasi belajar siswa?	
	<b>A4</b>	Apa saja yang dilakukan guru PAI dalam memotivasi belajar?	
	<b>A5</b>	Apresiasi seperti apa yang dilakukan oleh sekolah jika guru berhasil meningkatkan hasil belajar siswa?	

<b>Fokus Penelitian 2</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Wawancara</b>
<b>Apa saja tugas dan tanggungjawab guru PAI dalam memotivasi belajar siswa</b>	<b>A1</b>	Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru PAI dalam mendukung penerapan motivasi belajar siswa?	
	<b>A2</b>	Apa saja yang dilakukan sekolah dalam menunjang berjalannya penerapan motivasi belajar siswa ?	
	<b>A3</b>	Seperti apa bentuk dukungan sarana dan prasarana dari sekolah dalam menunjang jalannya penerapan motivasi belajar siswa?	

<b>Fokus Penelitian 3</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Wawancara</b>
<b>Seperti Fungsi penerapan motivasi belajar pada siswa</b>	<b>A1</b>	Menurut anda apa saja yang menjadi penghambat dalam memotivasi belajar sehingga fungsi dari motivasi belajar dapat diaplikasikan?	
	<b>A2</b>	Dukungan seperti apa yang seharusnya sekolah lakukan dalam memotivasi belajar sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar?	

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 4 GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH PEDOMAN WAWANCARA

#### 1. PENGANTAR

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada Siswa/siswi, yang bertujuan untuk mengetahui peranan guru dalam memotivasi belajar siswa.
- b. Informasi yang didapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan penelitian.
- c. Informasi yang didapat dari hasil wawancara itu tidak akan mempengaruhi nama naik informan.

#### 2. Petunjuk Wawancara

Wawancara bebas terpimpin

- a. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
- b. Waktu wawancara sewaktu-waktu bisa berubah

#### 3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Kelas/Jurusan :

#### Pertanyaan

Fokus Penelitian 1	No	Pertanyaan	Wawancara
	<b>A1</b>	Bagaimana guru PAI dalam memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran?	
	<b>A2</b>	Menurut anda disaat guru menjelaskan materi menyenangkan atau malah membosankan?	
	<b>A3</b>	Bagaimana respon guru ketika kalian tidak bersemangat dalam belajar?	
	<b>A4</b>	Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dalam proses belajar?	
	<b>A5</b>	Seperti apa hukuman yang diberikan guru PAI dalam memotivasi siswa?	

Pembimbing

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd**  
NIDN. 2005108203



Metro, 6 Maret 2024  
Mahasiswa

**Windi Wulan Dari**  
NPM. 2001011109

### Identitas Informan

Nama : Bapak Sirman M.Pd.I

Umur : 45 Tahun

Jabatan: Guru Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	Wawancara
A1	Apa saja yang dilakukan guru PAI ketika pembelajaran?	“Guru Pendidikan Agama Islam selalu memimpin membacado’a ketika akan berlangsung proses pembelajaran, karena guru berperan sebagai pemimpin belajar yaitu selain merencanakan juga mengorganisasikan kegiatan belajar dan mengatur lingkungan belajar peserta didik.
A2	Persiapan apa saja yang guru PAI lakukan sebelum mengajar?	Persiapan guru PAI sebelum mengajar, mempersiapkan materi yang akan dipelajari serta Guru Pendidikan Agama Islam mempersiapkan berbagai metode yang memudahkan peserta didik memahami materi atau pembelajaran yang berlangsung.
A3	Apakah siswa bertanya jika mereka belum paham dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru?	Siswa selalu bertanya jika belum paham terkait pelajaran yang akan dipelajari. serta Guru Pendidikan Agama Islam selalu membantu peserta didik untuk yang memerlukan bantuan dalam pemecahan masalah yang dihadapi saat mengerjakan tugas sekolah.
A4	Bagaimana cara siswa dalam meningkatkan semangat belajar?	Dalam pembelajaran motivasi sangat dibutuhkan peserta didik seperti menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan nyaman, dan guru berperan sebagai motivator dimana guru bertanggung jawab untuk mengaktifkan peserta didik belajar dan memberikan pujian kepada peserta didik yang berperan aktif selain itu guru PAI memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.
A5	Bagaimana tahap seorang guru dalam membangkitkan semangat belajar siswa?	Respon anak sekitar 75% memperhatikan, sebagiannya ada yang tidak memperhatikan seperti mengantuk, bicara sendiri, dan cuek terhadap pelajaran Keterlibatan guru dalam mengatur lingkungan belajar sangat penting bagi guru dan peserta didik, untuk menciptakan kelas yang kondusif maka guru harus turut terlibat dalam mengatur lingkungan belajar.

No	Pertanyaan	Wawancara
A1	Bagaimana cara guru ketika menjelaskan materi di dalam kelas kepada siswa?	Pada dasarnya guru adalah seseorang yang digugu dan ditiru, dan guru perlu berperilaku baik sebagai pendidik dan sebagai orangtua kedua untuk peserta didik, saya membiasakan dengan mencontohkan suri tauladan Rasulullah SAW, agar peserta didik memiliki sifat disiplin, sopan santun, menjaga kebersihan, memiliki rasa hormat terhadap yang lebih tua dan mengajak menegakkan shalat tepat pada waktunya.
A2	Cara apa yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa?	Penting sekali memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, dan tugas guru adalah memberikan contoh yang baik dengan berperilaku yang baik, mengajarkan untuk disiplin, hidup bersih dan sopan santun dan sebagainya.
A3	Tindakan seperti apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar?	Sebelum belajar mengajar dimulai guru terlebih dahulu mengatur lingkungan belajar, menertibkan peserta didik dan mengatur tempat duduk, keterlibatan guru dengan pengaturan lingkungan belajar sangat penting dilakukan karena terciptanya kelas yang nyaman dan aman adalah dengan mengatur lingkungan agar guru dan peserta didik dapat berinteraksi dengan baik

No	Pertanyaan	Wawancara
A1	Apa saja tugas dan tanggungjawab guru PAI dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa?	Guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai motivator, yaitu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, melalui sikap yang mampu mendorong semangat belajar peserta didik seperti memberikan pujian, tepuk tangan, dan angka bagi peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan selain itu guru sering memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah berupa tugas mandiri atau tugas kelompok.
A2	Mengapa dengan adanya guru PAI juga dapat menerapkan motivasi belajar sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif?	Guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai pemimpin belajar dan selalu memimpin membacado'a ketika pembelajaran akan dimulai, karena dengan begitu peserta didik akan merasa bahwa segala sesuatu yang dimulai dengan

		membacado'a .akan berjalan dengan lancar
<b>A3</b>	Seperti apa cara guru PAI menerapkan motivasi belajar siswa sehingga Fungsi dari motivasi belajar dapat menumbuhkan minat belajar yang tinggi pada siswa?	Dalam pembelajaran motivasi sangat dibutuhkan peserta didik seperti menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan nyaman, dan guru berperan sebagai motivator dimana guru bertanggung jawab untuk mengaktifkan peserta didik belajar dan memberikan pujian kepada peserta didik yang berperan aktif selain itu guru PAI memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.



### Identitas Informan

Nama: Hesti Mustika, S.Pd.

Umur: 45 Tahun

Jabatan: Kepala Sekolah

### Pertanyaan

No	Pertanyaan	Wawancara
A1	Apa saja yang dilakukan guru PAI dalam proses belajar?	Guru PAI selalu mengajarkan materi yang sangat menarik dan pembelajaran terkini yang membuat anak menjadi bersemangat saat belajar
A2	Seperti apa dukungan dari sekolah terhadap peran guru PAI yang menerapkan motivasi belajar siswa?	Sekolah selalu mendukung program dari guru PAI tidak hanya guru PAI saja namun semua guru diberi perhatian dan selalu didukung terkait program yang dijalankan
A3	Bagaimana respon sekolah terhadap peranan guru PAI dalam menerapkan motivasi belajar siswa?	Sekolah selalu mendukung semua guru dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sehingga guru dapat menjalankan programnya dengan maksimal
A4	Apa saja yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar?	Guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai motivator, yaitu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, melalui sikap yang mampu mendorong semangat belajar peserta didik seperti memberikan pujian, tepuk tangan, dan angka bagi peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan selain itu guru sering memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah berupa tugas mandiri atau tugas kelompok.

No	Pertanyaan	Wawancara
A1	Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru PAI dalam mendukung penerapan motivasi belajar siswa?	Dalam pembelajaran motivasi sangat dibutuhkan peserta didik seperti menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan nyaman, dan guru berperan sebagai motivator dimana guru bertanggung jawab untuk mengaktifkan peserta didik belajar dan memberikan pujian kepada peserta didik yang berperan aktif selain itu guru PAI memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.
A2	Apa saja yang dilakukan sekolah dalam menunjang berjalannya penerapan motivasi belajar siswa?	Sekolah selalu menunjang sarana dan prasarana demi berjalannya program dari setiap guru

<b>A3</b>	Seperti apa bentuk dukungan sarana dan prasarana dari sekolah dalam menunjang jalannya penerapan motivasi belajar siswa?	Dukungan yang diberikan seperti sarana dan prasarana seperti guru dan siswa diberi kebebasan dalam menggunakan alat peraga yang ada disekolah, sekolah selalu membiayai terkait kegiatan yang dijalankan
-----------	--	--

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Wawancara</b>
<b>A1</b>	Menurut anda apa saja yang menjadi penghambat dalam penerapan motivasi belajar sehingga fungsi dari motivasi belajar dapat diaplikasikan?	Banyak faktor yang menjadi penghambat di dalam penerapan motivasi belajar seperti alokasi waktu yang digunakan guru kurang efektif, banyak guru yang kurang update sehingga banyak siswa yang monoton dalam belajar
<b>A2</b>	Dukungan seperti apa yang seharusnya sekolah lakukan dalam penerapan motivasi belajar sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar?	Banyak keluasaan yang diberikan oleh sekolah dalam menunjang penerapan motivasi belajar siswa namun banyak keterbatasan karena siswa maupun guru banyak yang tertutup terkait program sehingga sekolah maupun kepala sekolah tidak bisa memberi kebebasan saat pembelajaran maupun mendukung pembelajaran

**Identitas Informan**

Nama : Muhammad Iqbal

Umur : 15 Tahun

Kelas : IX

**Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Wawancara
A1	Bagaimana guru PAI dalam memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran?	Menurut saya kak, saat guru PAI memberikan motivasi belajar pada siswanya yaitu dengan selalu menceritakan kisah nyata dalam kehidupan maupun kisah nabi yang menarik.
A2	Menurut anda disaat guru menjelaskan materi menyenangkan atau malah membosankan?	Belajar dengan guru PAI sangat menyenangkan kak karena guru PAI saat pembelajaran berlangsung selalu ada candaan yang membuat pembelajaran lebih menarik. namun ada beberapa siswa terkadang tidak memperhatikan ataupun mengantuk ketika pembelajaran sedang berlangsung karena mata pelajaran PAI diajarkan pada waktu terakhir yaitu siang hari
A3	Bagaimana respon guru ketika kalian tidak bersemangat dalam belajar?	Guru PAI saat kami tidak bersemangat belajar beliau selalu mengayomi, membimbing, serta mendekatiki kami agar tau alasan mengapa tidak bersemangat belajar
A4	Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dalam proses belajar?	Banyak kegiatan yang menyenangkan saat embelajaran PAI sehingga kami selalu menanti pembelajaran PAI tiap minggunanya. seperti hafalan, praktek wudhu, tayamum, kurban dll kak.
A5	Seperti apa hukuman yang diberikan guru PAI dalam memotivasi siswa?	Kami sering ditegor jika melakukan kesalahan slama 1-3 kali namun jika siswa tetap tidak mendebgarkan maka akan diberi hukuman kecil seperti hefalan ataupun mengerjakan tugas latihan.

**Identitas Informan**

Nama : Ahmad Surohim

Umur : 15 Tahun

Kelas : IX

**Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Wawancara
A1	Bagaimana guru PAI dalam memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran?	Menurut saya kak, saat guru PAI memberikan motivasi belajar pada siswanya yaitu dengan selalu mencontohkan dalam hal kebaikan
A2	Menurut anda disaat guru menjelaskan materi menyenangkan atau malah membosankan?	Menyenangkan kak karena guru PAI saat pembelajaran berlangsung selalu ada candaan yang membuat pembelajaran lebih menarik
A3	Bagaimana respon guru ketika kalian tidak bersemangat dalam belajar?	Guru PAI saat kami tidak bersemangat belajar beliau selalu menegor kami agar tau alasan mengapa tidak bersemangat belajar
A4	Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dalam proses belajar?	Banyak kegiatan yang menyenangkan saat pembelajaran PAI sehingga kami selalu menanti pembelajaran PAI tiap minggunya. seperti hafalan, praktek wudhu, tayamum, kurban dll kak.
A5	Seperti apa hukuman yang diberikan guru PAI dalam memotivasi siswa?	Kami sering ditegor jika melakukan kesalahan slama 1-3 kali namun jika siswa tetap tidak mendebgarkan maka akan diberi hukuman kecil seperti hafalan ataupun berdiri depan kelas

**Identitas Informan**

Nama : Bima Aji Satria

Umur : 15 Tahun

Kelas : IX

**Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Wawancara
A1	Bagaimana guru PAI dalam memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran?	Menurut saya kak, saat guru PAI memberikan motivasi belajar pada siswanya ya sewajarnya guru lainnya
A2	Menurut anda disaat guru menjelaskan materi menyenangkan atau malah membosankan?	Belajar dengan guru PAI sangat menyenangkan kak namun terkadang hanya sebentar karna guru PAI sibuk dan alokasi waktu yang minim
A3	Bagaimana respon guru ketika kalian tidak bersemangat dalam belajar?	Guru PAI saat kami tidak bersemangat belajar beliau selalu mengayomi, membimbing, serta mendekatikati kami agar tau alasan mengapa tidak bersemangat belajar
A4	Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dalam proses belajar?	Banyak kegiatan yang menyenangkan saat embelajaran PAI sehingga kami selalu menanti pembelajaran PAI tiap minggunanya. seperti hafalan, praktek wudhu, tayamum, kurban dll kak.
A5	Seperti apa hukuman yang diberikan guru PAI dalam memotivasi siswa?	Kami sering ditegor jika melakukan kesalahan slama 1-3 kali namun jika siswa tetap tidak mendebgarkan maka akan diberi hukuman kecil seperti hefalan ataupun mengerjakan tugas latihan.

**Identitas Informan**

Nama : Isna Azihansyah

Umur : 15 Tahun

Kelas : IX

**Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Wawancara
A1	Bagaimana guru PAI dalam memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran?	Menurut saya kak, saat guru PAI memberikan motivasi belajar pada siswanya yaitu dengan selalu menceritakan kisah nyata dalam kehidupan maupun kisah nabi yang menarik.
A2	Menurut anda disaat guru menjelaskan materi menyenangkan atau malah membosankan?	Saat belajar dengan guru PAI sangat menyenangkan kak karena guru PAI saat pembelajaran berlangsung selalu ada candaan yang membuat pembelajaran lebih menarik
A3	Bagaimana respon guru ketika kalian tidak bersemangat dalam belajar?	Guru PAI saat kami tidak bersemangat belajar beliau selalu mengayomi, membimbing, serta mendekatikati kami agar tau alasan mengapa tidak bersemangat belajar
A4	Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dalam proses belajar?	Banyak kegiatan yang menyenangkan saat embelajaran PAI sehingga kami selalu menanti pembelajaran PAI tiap minggunanya. seperti hafalan, praktek wudhu, tayamum, kurban dll kak.
A5	Seperti apa hukuman yang diberikan guru PAI dalam memotivasi siswa?	Kami sering ditegor jika melakukan kesalahan slama 1-3 kali namun jika siswa tetap tidak mendebgarkan maka akan diberi hukuman kecil seperti hefalan ataupun mengerjakan tugas latihan.

**Identitas Informan**

Nama : Riyan Efendi

Umur : 15 Tahun

Kelas : IX

**Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Wawancara
A1	Bagaimana guru PAI dalam memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran?	Menurut saya kak, saat guru PAI di SMP N 4 Gunung Sugih dalam memberikan motivasi belajar pada siswanya yaitu dengan selalu membawa siswanya untuk ikut dalam kisah yang dicerikan sehingga semua tertarik
A2	Menurut anda disaat guru menjelaskan materi menyenangkan atau malah membosankan?	Belajar dengan guru PAI sangat menyenangkan kak karena guru PAI saat pembelajaran berlangsung selalu ada candaan yang membuat pembelajaran lebih menarik
A3	Bagaimana respon guru ketika kalian tidak bersemangat dalam belajar?	Guru PAI saat kami tidak bersemangat belajar beliau selalu mengayomi, membimbing, serta mendekatikati kami agar tau alasan mengapa tidak bersemangat belajar
A4	Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dalam proses belajar?	Banyak kegiatan yang menyenangkan saat pembelajaran PAI sehingga kami selalu menanti pembelajaran PAI tiap minggunanya. seperti hafalan, praktek wudhu, tayamum, kurban dll kak.
A5	Seperti apa hukuman yang diberikan guru PAI dalam memotivasi siswa?	Banyak hukuman yang dilakukan oleh guru PAI namun hukuman yang diberikan menarik karena siswa dituntut untuk menyetorkan hafalan surat pendek



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: ~~6-2208~~ /In.28.1/J/PP.00.9/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Windi Wulandari  
NPM : 2001011109

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Mei 2024

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 198031420071010034





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-352/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WINDI WULAN DARI  
NPM : 2001011109  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011109

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Mei 2024  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

**WAWANCARA KEPADA SISWA**



**WAWANCARA KEPADA GURU PAI**



**WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**



**WAWANCARA DENGAN SISWA**



<p><b>DOKUMENTASI OPERATOR</b></p>	<p><b>DOKUMENTASI SEKOLAH</b></p>
	
<p><b>DOKUMENTASI SEKOLAH</b></p>	<p><b>Wawancara Kepada Siswa</b></p>
	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroiauin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iauin@metroiauin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Windi Wulan Dari  
 NPM : 2001011109

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	Kamis 25/Januari 2024	✓  ✓	Pada setiap sub materi BAB III diseuaikan  Daftar Pustaka di ubah menjadi Dua spasi.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003 4

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
 NIP. 19821005 202321 1 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouin.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Windi Wulan Dari  
 NPM : 2001011109

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Jumat 26/Januari 2024		ACC untuk Semua proposal	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
 NIP. 19821005 202321 1 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Windi Wulan Dari  
 NPM : 2001011109

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	Senin 26 Februari 2024	✓  ✓  ✓	perbaiki bab dan sub perbaiki sub bab dan sub Lampiran dari sub bab	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Imam M. M.Pd.I  
 NIP. 1980312007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
 NIP. 198210052023211016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Windi Wulan Dari  
NPM : 2001011109

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	Selasa 22 Januari 2024	✓  ✓  ✓	Daftar Isi diatur dengan dua spasi  Pada BAB II diubah menjadi dua spasi  Footnote diubah menjadi Times New Romans 10.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
NIP. 19821005 202321 1 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47286, Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Windi Wulan Dari  
 NPM : 2001011109

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
(16)	Senin 29 April 2024	✓	Perbaiki lagi BAB 4 - 5	
		✓	Pada BAB 4 Papihkan Penulisan Spasi dan margin Sesuaikan dengan buku pedoman	
		✓	Papihkan penulisan pada kesimpulan	
(17)	Senin 20 Mei 2024	✓	Acce untuk mureq	



Program Studi PAI

M.Pd.I

0710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
 NIP. 19821005 202321 1 016





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Windi Wulan Dari  
 NPM : 2001011109

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
①	Rabu. 28 Februari 2024	✓	ACC Bab Lanjutan Belajar dan Penulisan Skripsinya.	
②	Kamis 29 Februari 2024	✓	Acc BAB I Lanjutkan ke BAB Berikutnya	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Muji, M.Pd.I  
 NIP. 19821005 202321 1 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telpone (0725) 41507, Faksimili (0725) 47286, Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Windi Wulan Dari  
 NPM : 2001011109

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
13	Senin 18 Maret 2024	✓	ACC BAB III Perbaiki penulisan	
14	Kamis 21 Maret 2024	✓	ACC BAB I sd III Lanjut BAB 4-5	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



M.Pd.I

00710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
 NIP. 19821005 202321 1 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Immgmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47298. Website: www.tarbiyah.metrauiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrauiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Windi Wulan Dari  
 NPM : 2001011109

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
(15)	Senin 2 April 2024	✓	- Tambahkan dibagian Temuan umum mengenai Sekolah	
		✓	- Beri Denah Lokasi sekolah dibagian temuan umum	
		✓	- Penulisan Sesuai pedoman	
		✓	- Lebih teliti tulisan typo dan dirapihkan lgi	
		✓	- Benari Daftar pustaka	
		✓	- Perbaiki lagi BAB 4-5	

Mengetahui,  
 Kepala Program Studi PAI



M.Pd.I

2001011003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
 NIP. 19821005 202321 1 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Tangguhya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp: (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47286, Website: www.tarbiyah.metroainv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Windi Wulan Dari  
 NPM : 2001011109

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jumat, 1 Maret 2024	✓	Perbaikan kerucut Apd hys	
		✓	peralat sub fokus pakeh	
		✓	ditambah pertanyaan pakeh	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



1.Pd.I  
 101003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
 NIP. 19821005 202321 1 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Windi Wulan Dari  
 NPM : 2001011109

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11	kamis 7 Maret 2024	✓	- Acc BAB II - Bisa lanjut BAB III	
12	kamis 14 Maret 2024	✓	- Tuisikan yang teriti dan rapih lagi	
		✓	- wawancara : guru PAI, kepala sekolah, siswa	
		✓	- jangan lupa dengan judul utama penelitian Perbaiki BAB III	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
 NIP. 19821005 202321 1 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiau.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiau.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Windi Wulan Dari  
NPM : 2001011109

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
①	Senin 21/Januari 2024	✓ ✓ ✓ ✓	Daftar Isi diubah Margins diubah Menjadi 4343 Penelitian relevan dicantumkan Footnote pada setiap BAB Footnote diawali dengan nomor satu.  Perbaiki.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhamad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19740314 200710 1 003 *A*

Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIP. 19821005 202321 1 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telpun (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiau.ac.id; e-mail: tarbiyah.iau@metroiau.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Windi Wulan Dari  
 NPM : 2001011109

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
①	Senin 21/Januari 2024	✓ ✓ ✓ ✓	Daftar Isi diubah Margins diubah Menjadi 4343 Penelitian Relevan dicantumkan Footnote pada setiap BAB Footnote diawali dengan nomor satu.  Perbaikan.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003 *A*

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
 NIP. 19821005 202321 1 016

## HASIL CEK TURNITIN

### SKRIPSI Windiwd

#### ORIGINALITY REPORT

<b>18%</b>	<b>17%</b>	<b>5%</b>	<b>11%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>8%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>e-journal.uajy.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to IAIN Bengkulu</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Muslim Indonesia</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>



## BIODATA DIRI



Winda Wulan Dari lahir di Karang Anyar Agung 29 Mei 2002, tinggal Bersama orang tua dan dibesarkan di Kampung Karang Anyar Subing, Kecamatan Gunung sugih Kabupaten Lampung Tengah. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Supendi dan Ibu Sami yati, memiliki 1 adik Laki-laki Bernama Aldo Refandi dan 1 adik Perempuan Bernama Melsa Oliviya. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan TK Pertiwi Bandar Jaya lalu melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 02 Terbanggi Subing, kemudian melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 4 Gunung Sugih. Dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Punggur Lampung Tengah. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari Tahun 2020 melalui Jalur UM-PTKIN.